

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyaknya sampah yang tidak terangkut kemungkinan besar tidak terdata secara sistematis, karena biasanya dihitung berdasarkan jumlah ritasi truk menuju TPA. Jarang diperhitungkan sampah yang ditangani masyarakat secara swadaya, ataupun sampah yang tercecer dan secara sistematis dibuang kemana saja di kota (Damanhuri,2019).

Permasalahan sampah plastik ini menjadi masalah yang sulit untuk diselesaikan, meskipun beberapa waktu lalu pemerintah menerapkan kebijakan uji coba untuk mengurangi sampah plastik, dengan cara mengenakan biaya sebesar dua ratus rupiah bagi konsumen yang ingin menggunakan kantong plastik untuk barang belanjanya, namun pada kenyataannya kebijakan tersebut masih kurang efektif, seperti yang disampaikan oleh anggota Komisi IV DPR RI Suhardi Duka saat menyoroiti data Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (Ditjen PSBL3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan bahwa volume sampah pada Tahun 2021 di Indonesia tercatat 68,5 juta ton dan pada Tahun 2022 naik mencapai 70 juta ton<sup>2</sup> dan sampai saat ini pun masih menjadi problema dalam penggunaan kantong plastik.

Pasar merupakan tempat umum yang berpotensi menghasilkan sampah dari berbagai aktivitas penjual dan pembeli di pasar. Sebagian besar sampah pasar terdiri dari sampah basah dan sampah kering sehingga selama pengumpulan tumpukan sampah tersebut merupakan sarang lalat, tikus dan

serangga, menjadi sumber pengotoran tanah dan air maupun udara, serta dari segi estetika akan menimbulkan bau serta pemandangan yang kurang menyenangkan berpotensi menimbulkan penularan penyakit dan pencemaran lingkungan. Selain itu, pasar juga dalam kawasan pasar terdapat berbagai unsur media lingkungan. Jika media lingkungan tidak memenuhi standar dan persyaratan kesehatan, berpotensi menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengelolaan sampah pasar dengan baik (Dina dkk, 2020).

Pengelolaan sampah yang buruk menyebabkan lingkungan pasar menjadi kotor dan kumuh. Kondisi ini menyebabkan berkembangbiakan vektor dan tempat bersebarunya penyakit menular untuk para pembeli maupun penjual. Penyakit yang berpotensi muncul bersumber dari sanitasi pasar yang buruk adalah diare, kolera, ISPA, atau penyakit yang berhubungan dengan hewan seperti SARS atau flu burung (Arrazy, 2020)

Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022), jumlah timbulan sampah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 41.787,68 ton/tahun. Dalam satu hari timbulan sampah yang dihasilkan 114.49 ton/hari. Persentase sampah yang sudah dikelola sebesar 25%. Ini artinya 75% sampah belum terkelola dengan baik.

Pasar Karta Raharja merupakan pasar yang terletak di Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pasar yang berluasan 7500 m<sup>2</sup> ini memiliki ± 22 kios pedagang, dengan jumlah total pedagang ± 87 orang. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 30 Agustus 2023 Pukul 09.00 WIB, pada beberapa kios

maupun los pedagang terlihat sampah plastik dan sampah sisa sayuran berserakan. Sampah yang berserakan mengundang binatang vektor seperti lalat untuk mendekat. Sumber sampah di Pasar Karta Raharja beragam mulai dari sampah sisa sayuran, sampah plastik, kardus, dan sisa makanan.

Tempat sampah yang digunakan pedagang berupa tempat sampah dari keranjang anyaman bambu. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola pasar, dalam 5-6 kios biasanya disediakan satu keranjang anyaman bambu untuk menampung sampah. Selain dari keranjang bambu, pedagang juga masih menggunakan plastik untuk menampung sampah. Sampah yang sudah dikemas dalam plastik ini nantinya akan diambil oleh petugas kebersihan pasar. Terkadang pedagang hanya membiarkan sampah menumpuk dan tidak membuang sampah pada kontainer yang sudah disediakan.

Pengumpulan sampah dari tempat penyimpanan sampah menuju Tempat Penampungan Sementara (TPS) dilakukan setiap selesai hari pasaran oleh petugas kebersihan pasar menggunakan keranjang bambu atau plastik. Pasar yang berada di Kecamatan Tulang Bawang Udik ini juga belum melakukan usaha untuk mengurangi sampah sebelum diangkut ke TPA dan belum bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Pasar Karta Raharja yang berada di kecamatan Tulang Bawang Udik telah melakukan pengelolaan sampah pasar akan tetapi belum maksimal. Ketersediaan tempat sampah yang masih kurang, sampah berserakan serta kondisi tempat penampungan sampah yang kurang memenuhi syarat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang analisis resiko pengelolaan sampah Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi dan situasi di atas, maka permasalahan sampah di Pasar Karta Raharja Kecamatan Tulang Bawang Udik yaitu Pasar Karta Raharja tidak melakukan pengelolaan sampah dengan baik sehingga dapat menimbulkan resiko pengelolaan sampah di pasar tersebut.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisa sistem pengelolaan sampah Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui analisa resiko pengelolaan sampah pada saat identifikasi resiko di Pasar Karta Raharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.
- b. Diketahui analisa resiko pengelolaan sampah pada saat penilaian resiko di Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.
- c. Diketahui analisa resiko pengelolaan sampah pada saat analisis resiko di Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.
- d. Diketahui analisa resiko pengelolaan sampah pada saat evaluasi resiko di Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.

- e. Diketahui analisa resiko pengelolaan sampah pada saat evaluasi pengendalian resiko di Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.
- f. Diketahui analisa resiko pengelolaan sampah pada pedagang di Pasar Karta Raharja di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola Pasar Karta Raharja dalam upaya penyehatan lingkungan pasar khususnya tentang pengelolaan sampah
- 2) Untuk dapat kiranya membantu pihak pengelola Pasar Karta Raharja dalam alternatif penanggulangan sampah.
- 3) Untuk menambah pengetahuan penulis dalam rangka penanggulangan sampah dan masalah sanitasi.
- 4) Sebagai informasi dan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang ilmu kesehatan lingkungan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengolahan sampah pasar di Kecamatan Tulang Bawang Udik Tahun 2024 dengan pembatasan ruang lingkup pada identifikasi resiko, penilaian resiko, analisis resiko, evaluasi resiko, dan pengendalian resiko.